

BAB VI

KESIMPULAN DAN PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan serta hasil analisis yang dilakukan di bagian mekanik PT Bramindra Indotama, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengenalan potensi bahaya kecelakaan kerja pada bagian mekanik di PT Bramindra Indotama dapat dilakukan secara sistematis melalui penerapan metode *Job Safety Analysis* (JSA). Metode ini dilakukan dengan cara menguraikan setiap pekerjaan ke dalam beberapa langkah kerja, kemudian mengidentifikasi potensi bahaya yang mungkin muncul pada setiap tahapan aktivitas tersebut. Melalui proses tersebut dapat diketahui berbagai sumber bahaya yang berasal dari peralatan kerja, lingkungan kerja, maupun perilaku pekerja. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa beberapa potensi bahaya yang sering muncul

antara lain risiko terpeleset, terkena percikan las, terbentur material, iritasi mata, serta cedera pada bagian tangan dan kaki akibat penggunaan alat kerja.

2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA), diperoleh beberapa usulan tindakan pencegahan yang dapat diterapkan untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja pada bagian mekanik. Usulan tersebut meliputi penggunaan alat pelindung diri (APD) secara lengkap dan konsisten, penerapan prosedur kerja yang aman sesuai standar operasional, peningkatan pengawasan terhadap aktivitas kerja, serta pemberian sosialisasi dan pelatihan K3 kepada pekerja secara berkala. Implementasi rekomendasi tersebut diharapkan mampu mengurangi potensi bahaya yang ada, meningkatkan kesadaran pekerja terhadap keselamatan kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan terkendali.

6.2 Saran

1. Diperlukan pemahaman yang lebih mendalam terkait prosedur operasional, potensi bahaya yang mungkin terjadi, serta konsekuensi yang dapat timbul apabila terjadi kelalaian dalam setiap jenis pekerjaan.
2. Pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) perlu lebih ditegaskan, disertai dengan pengawasan terhadap kepatuhan penggunaannya. Selain itu, perlu adanya kontrol rutin terhadap ketersediaan dan standar kelayakan dari APD yang digunakan
3. Kedepannya, penting untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai bagian dari tanggung jawab pribadi setiap pekerja.